

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan proses ataupun cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan yang diangkat sedangkan penelitian ialah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan konstruksi analisa secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten karena penelitian pada hakekatnya terdapat teknik yang memiliki porsi yang kecil dengan penalaran yang dominan.²⁷ Dengan menggunakan metode maka akan dapat menemukan cara atau jalan untuk memecahkan masalah, dengan mengadakan pendekatan masalah dengan menentukan metode yang akan digunakan yang mencakup teknik mencari mengumpulkan, menelaah dan juga dalam mengolah data.

Metode penelitian bisa diartikan sebagai sarana untuk mencari, menemukan, menganalisa maupun mengembangkan suatu kebenaran pengetahuan. Maka dari itu sebelum dilakukannya penelitiandan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian maka peneliti memuat beberapa urain sebagai berikut.

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang didalamnya mengkaji dan menganalisa tentang perilaku hukum individu atau masyarakat yang dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakan yang berasal dari data primer maupun data skunder yang diperoleh peneliti dari para

²⁷ Nur Alam, *Dinamika Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Enrekang, Skripsi IAIN Parepare*,(2021). 45.

pihak yang terkait. Penelitian ini disebut penelitian empiris dikarenakan peneliti ingin mengetahui perubahan batas usia perkawinan terhadap dispensasi nikah didalam konstruksi Undang-Undang No.16 Tahun 2019 di KUA Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan agar memperoleh atau menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis, lisan maupun perilaku orang yang dapat diamati.

Penelitian ini ialah penelitian studi kasus yang merupakan penelitian dimana peneliti menggali sebuah fenomena tertentu (kasus) didalam suatu waktu atau kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada KUA Kecamatan Kras yang beralamat pada Jl. Raya Kras No. 427, Kras, Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih penelitian pada KUA Kecamatan Kras. karena peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perubahan angka pengeluaran surat N7 pada KUA kecamatan Kras Perihal permohonan Dispensasi Nikah pasca perubahan Dispensasi nikah khususnya 2 tahun pasca perubahan batas usia perkawinan pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2019.

²⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep Teori Pendekatan Psikologis Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya)*, Cetakan Pertama, (Madura: UTM Press , 2013), 3.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ialah salah satu hal yang penting didalam suatu penelitian, karena sumber data merupakan objek terpenting untuk penelitian asal data yang diperoleh oleh peneliti.²⁹ Dan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti mendapat dari berbagai sumber diantaranya ialah:

a. Sumber Primer

Sumber primer ialah sumber yang langsung mengarah pada data yang secara langsung mengarah pada pokok pembahasan penelitian. Dan di dalam penelitian empiris ini data diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan kepala KUA dan juga Pegawai KUA Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang memberikan penjelasan mengenai pelaku pernikahan dibawah usia yang melakukan dispensai nikah dan juga faktor yang mempengaruhi.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder ialah sumber data yang tidak langsung mengarah pada data yang diperlukan oleh peneliti³⁰ yaitu buku-buku yang berkaitan erat dengan penelitian peneliti, yang diantaranya seperti Undang-Undang, buku, skripsi, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian peneliti, yang didalamnya berupa dokumen-dokumen yang menunjang penelitian peneliti .

²⁹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 71.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 129.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam rangka mencari data yang lengkap dan benar yang bersifat rasional dan obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Proses penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung kelapangan yaitu di KUA Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau *interview* ialah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan Narasumber yang akan memberikan jawaban, yang bertujuan memperluas, memverifikasi, mengubah suatu informasi.

Adapun subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini sebagai informan, yakni sebagai berikut:

1. Bapak Zainal Abidin, S.Ag, M.Pd.I sebagai Kepala KUA Kecamatan Kras
2. Bapak Drs. H. Samsul Arifin Sebagai Penghulu KUA Kecamatan Kras

3. Imam Patoni, S.Ag, M.Pd.I sebagai Penyuluh Agama Fungsional Kecamatan Kras
4. Moh. Baitul Makmur, Spd.I Sebagai PPNPN Operator Simkah KUA Kecamatan Kras

Dan target yang didapat dalam Teknik wawancara ini ialah memperoleh data yang akurat, kredibel, jujur, dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat sendiri atau menganalisa dokumen yang digunakan atau oleh orang lain berupa tulisan, jurnal, artikel ilmiah, internet, dan data-data ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.³¹ Peneliti mendapatkan data dari lapangan untuk memperkuat laporan ilmiah dengan:

1. Peneliti mendokumentasikan wawancara dengan Kepala KUA dan para staf jajarannya
2. Data pernikahan dan pernikahan dini setelah disahkannya Undang-Undang No.16 Tahun 2019

³¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika), Cet. Ke-3, 2010, 143.

3. Dokumentasi dan wawancara sebagai sarana dalam pengambilan data, dengan mencari data-data atau variable yang berupa transkrip, buku, undang-undang, dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada instansi terkait melalui rekaman audio guna mencari kebenaran ilmiah yang obyektif yang diambil langsung oleh peneliti dengan terjun langsung melakukan observasi di lapangan mengenai peningkatan dispensasi kawin setelah berlakunya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019.

Adapun pelaksanaan dari penelitian ini dilakukan pada KUA Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, dengan kepala KUA dan pegawai pencatat pernikahan,

E. Analisis Data

Analisa data merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari metode ilmiah, karena dengan melakukan analisa data, data yang didapat bisa diberi artian dan juga makna untuk memecahkan masalah yang peneliti teliti.

Dan setelah data terkumpul, langkah berikutnya ialah teknik analisa yaitu cara yang digunakan yang berfungsi menganalisis dan kemudian digunakan untuk mengambil keputusan, dan juga menggunakan teknik analisis deskriptif analitik, yang merupakan suatu teknik analisa data yang digunakan

untuk menggambarkan, dan juga menjelaskan data kualitatif didalam menganalisis data kualitatif.

Dalam hal ini setelah data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, selanjutnya yaitu teknik analisis yaitu upaya yang diperoleh yang berfungsi untuk menganalisis dan kemudian berfungsi untuk mengambil keputusan. Dan beberapa langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data kualitatif ialah :

1. Pengumpulan data

Didalam Langkah ini data yang digunakan berfungsi untuk mendapatkan data yang bersumber dari sumber primer maupun skunder.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan pemilihan, ataupun pengkodean terhadap objek peneliti sehingga peneliti benar-benar terfokus dan terpusat sehingga memudahkan peneliti untuk menyimpulkan hasil akhir.

3. *Display* (Penyajian Data)

Data yang masih berbentuk berupa table, grafik, maupun bagan, ditampilkan dan juga diperjelas dengan cara melakukan narasi yang bertujuan untuk mencari keuntungan antara kategorinya.

4. Kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu kesimpulan yang dapat menjawab yang ada didalam penelitian guna membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.